

Available online Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies Website:
<https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi>
Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 3 No. 2, Bulan Juli 2024.

Diterima: 03/07/2024; Diperbaiki: 15/07/2024; Disetujui: 21/07/2024

DESAIN STRATEGI PEMBELAJARAN *THE FIRING LINE* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Zaffa Izzatul Islamiah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: 23204021024@student.uin-suka.ac.id

No. Tlp/WA: 081904597551

Abstrak

Pada proses belajar mengajar, seringkali terjadi rendahnya aktivitas serta minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab, sehingga para peserta didik mengalami kebosanan dan kejenuhan pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain strategi pembelajaran *The Firing Line* ini demi mewujudkan pembelajaran yang efektif dalam pelatihan guru pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian library reaserch yang mengumpulkan teori-teori mengenai desain strategi pembelajaran *The Firing Line* yang akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendesain strategi pembelajaran "*The Firing Line*" dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga berfokus pada merancang strategi pembelajaran "*The Firing Line*" sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para tenaga didik mendapatkan ide agar dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan inovatif.

Kata kunci: *Desain Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, The Firing Line, Pembelajaran Bahasa Arab.*

Abstract

In the teaching and learning process, there is often a low level of activity and interest in learning Arabic, so that students experience boredom and boredom when learning Arabic takes place. This study aims to design *The Firing Line* learning strategy to realize effective learning in teacher training in Arabic language subjects. This research uses library reaserch method that collects theories about the design of *The Firing Line* learning strategy that will be applied in Arabic language learning. It can be concluded that this research aims to design "*The Firing Line*" learning strategy in Arabic language learning. This research also focuses on designing "*The Firing Line*" learning strategy as an effort to increase effectiveness and innovation in Arabic language learning. This research is expected to help students get ideas so that the teaching and learning process can take place effectively and innovatively.

Keywords: *Learning Design, Learning Strategy, The Firing Line, Arabic Language Learning*

Pendahuluan

Dalam setiap kegiatan pendidikan, belajar merupakan istilah yang sangat penting. Tanpa adanya belajar, tidak adanya pendidikan (Arifin, 2017). Belajar adalah suatu proses di mana seseorang memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan melalui pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (Hanafy, n.d.). Perubahan tersebut bersifat konstan dan akan meninggalkan bekas. Belajar bukan hanya mata pelajaran yang dipelajari, tetapi juga mencakup pengaturan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, adaptasi sosial, berbagai keterampilan dan keinginan. Oleh karena itu, jika seseorang berubah karena latihan dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan, ia dikatakan belajar (Zaini, 2009).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah (Susilowati, 2018). Dimana proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses yang memungkinkan terjalin suatu potensi peserta didik yang optimal (Aidah, 2020). Kemampuan mengajar guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien (Hasanah, 2015). Karena kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif jika terjalin hubungan timbal balik antara guru dengan siswa yang melibatkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui pengoptimalan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Puspitasari, 2017).

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui keefektifan pembelajaran (Islam, 2020). Hasil yang diperoleh dapat dijadikan feedback (timbal balik) dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Aspek pembelajaran melalui kemampuan kognitif, yang dimaksudkan adalah mengetahui seberapa jauh kemampuan pengetahuan yang diperoleh. Didalamnya menyangkut kemampuan anak didik untuk mengetahui, memahami, mensintesis, menganalisis subjek pembelajaran yang diberikan oleh guru (Juwantara, 2019).

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar. Dalam peristiwa belajar-mengajar interaksi mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya sekedar hubungan antara guru dengan siswa tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajar, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar (Aniisaturrahmah & Rahman, 2021).

Begitu pula, dalam proses belajar mengajar, pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran siswa dapat dikatakan efektif apabila hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang belajar menggunakan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari siswa yang belajar konvensional pada tingkat ketuntasan tertentu (Jarmita & Hazami, 2013).

Dalam proses belajar mengajar, seringkali terjadi rendahnya aktivitas serta minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab. Hal ini menyebabkan para peserta didik mengalami kebosanan dan kejenuhan pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Permasalahan ini merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan mengajar guru menjadi salah satu kunci penting untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi pembelajaran "The Firing Line" yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, agar tercipta pembelajaran yang efektif dan inovatif, terutama dalam pelatihan guru pada mata pelajaran bahasa Arab (Mukrimaa, 2014).

Strategi pembelajaran *The Firing Line* merupakan strategi pembelajaran yang diformat menggunakan pergerakan cepat, yang dapat digunakan untuk testing dan bermain peran. Dalam strategi ini pergantian segera terus menerus dari kelompok. Peserta didik mendapat kesempatan untuk merespon secara cepat pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan atau tipe tantangan yang dimunculkan, maka dari itu strategi tersebut dapat menciptakan kreatifitas dalam berfikir. Penggunaan strategi pembelajaran *The Firing Line* pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan peserta didik dalam hasil belajar bahasa Arab (Zulparis, 2018).

Meskipun tidak diketahui secara pasti siapa yang pertama kali menemukan strategi pembelajaran "The Firing Line", terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas dan menerapkan strategi ini. Setidaknya ditemukan dua jurnal publikasi yang membahas penggunaan strategi "The Firing Line" dalam pembelajaran, dengan penerbitan paling lama pada tahun 2013.

Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Iman kepada Kitab Allah melalui Strategi Pembelajaran The Firing Line Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru". Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi "The Firing Line" dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu .

Selain itu, Riaudin (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif di Kelas V MI Al Jabar Bengkong Kota Batam" juga membahas penggunaan strategi "The Firing Line" dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Dengan adanya dua penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan pada tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran "The Firing Line" telah digunakan dan diteliti sebelumnya, meskipun belum diketahui secara pasti siapa yang pertama kali memperkenalkan strategi ini. Namun, penulis belum menemukan penerapan strategi pembelajaran the firing line pada pelajaran bahasa Arab. Kebanyakan, strategi ini digunakan dalam mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, Kimia dan Biologi dan digunakan di tingkat sekolah dasar maupun pada tingkat SMP. Maka dari itu, penulis berupaya untuk menawarkan strategi pembelajaran the firing line untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka perlu menggunakan metode penelitian yang sesuai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian kepustakaan atau di kenal juga dengan library research. Penulis menggunakan metode ini karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau jurnal-jurnal yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian kepustakaan identic dengan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat sesuai dengan judul penelitian (Hamzah, 2020).

Proses penelitian library research ini meliputi identifikasi dan menemukan informasi yang relevan, menganalisis apa yang ditemukan oleh peneliti, kemudian mengembangkan menjadi deskripsi ide-ide peneliti (Bungin, 2021). Jenis penelitian kepustakaan atau library research adalah sebuah penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan seperti naskah, buku, majalah, dan sejenisnya untuk memperoleh data penelitian (Zed, 2008).

Sifat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deksriptif. Dalam buku berjudul Metode Penelitian Hukum karya Zainuddin Ali, penelitian kualitatif deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Ali, 2009).

Hasil dan Pembahasan Penelitian

1) Strategi Pembelajaran *The Firing Line*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *The Firing Line*

Pengertian menurut Hamruni, strategi pembelajaran *The Firing Line* merupakan strategi yang diformat menggunakan pergerakan cepat, yang dapat digunakan untuk testing dan bermain peran (Rahayu & Ngazizah, 2014). Strategi ini pergantian secara terus menerus dari kelompok. Peserta didik mendapat kesempatan untuk merespon secara cepat dalam pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan atau tipe tantangan yang dimunculkan (Huda, 2013). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *firing line* merupakan suatu teknik salin melemparkan pertanyaan kepada siswa di hadapannya yang dilakukan terus menerus secara berputar.

Begitu juga dalam melalui pertanyaan-pertanyaan atau tantangan yang diberikan antar peserta didik ini, pembelajaran yang dilaksanakan menjadi pembelajaran interaktif atau multi arah dan membangun kerjasama antar peserta didik. Menurut Wina Sanjaya, interaksi multi arah yakni interaksi yang terjadi tidak hanya antara guru dengan siswa, akan tetapi juga interaksi antar siswa. Interaksi multi arah ditandai dengan keterlibatan semua siswa dengan artian pembicaraan atau tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu (Soimin, 2017).

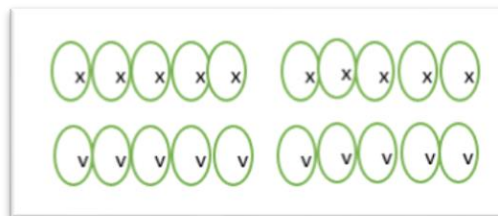
Begitu juga menurut Silberman, menjelaskan bahwa strategi *The Firing Line* adalah cara cepat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan (Jawara & Pramukantoro, 2013). Ia menonjolkan secara terus menerus pasangan yang berputar. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk merespon secara cepat pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Selanjutnya strategi ini sangat ampuh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa (Werkanis, 2005).

Dengan Strategi Pembelajaran *The Firing Line* ini dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melatih peserta didik belajar mandiri dalam pengetahuan berdasarkan diskusi, mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dalam mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar, meningkatkan kemampuan menjelaskan kembali materi yang sudah diperoleh berdasarkan diskusi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Yusmiarti, 2018).

b. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *The Firing Line*

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melaksanakan strategi pembelajaran *The Firing Line*:

1. Guru menyampaikan materi yang disajikan.
2. Guru menentukan tujuan yang akan diajarkan dengan menggunakan “garis lingkaran”, seperti peserta didik dapat mengejar satu sama lain.
3. Guru mengatur kursi-kursi dalam dua baris yang berhadapan antara X dan Y, usahakan kursi-kursi itu cukup untuk semua peserta di kelas.
4. Guru memisahkan kursi-kursi itu ke dalam kelompok-kelompok lima pada setiap baris. Susunan kelompok tersebut tampak seperti berikut:



Gambar 1. Contoh susunan kelompok dalam kelas

5. Guru mendistribusikan kepada setiap siswa atau kelompok X sebuah kartu yang berisi tugas.
6. Guru menginstruksikan kepada peserta kelompok Y di hadapan untuk merespon.
7. Guru meminta kelompok X memulai tugas pertama. Setelah periode waktu yang singkat umumkan bahwa waktu untuk semua peserta Y untuk merespon tugas kelompok X yang telah disampaikan.

8. Guru memerintahkan kembali kepada teman X menyampaikan tugasnya kepada teman Y di hadapannya. Teruskan untuk sebanyak mungkin tugas berbeda yang guru miliki.
9. Evaluasi, yaitu suatu proses untuk mengukur atau menilai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam model pembelajaran *The Firing Line* tersebut.
10. Penutup (Zulparis, 2018).

Dari paparan langkah-langkah diatas dapat disimpulkan bahwa ada hal penting yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan strategi pembelajaran *The Firing Line*, diantaranya guru harus membentuk kelompok agar penyampaian materi kepada anggota kelompok yang lain lebih efektif. Guru menjelaskan cara bermain *The Firing Line* kepada peserta didik. Setelah itu guru memberikan tips membuat pertanyaan singkat dari materi yang belum mereka kuasai.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *The Firing Line*

Adapun kelebihan strategi *The Firing Line* adalah sebagai berikut:

- a. Dalam belajar siswa melibatkan lebih dari satu inderanya. Proses pembelajaran setidaknya melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Memerlukan vokal atau berbicara. Karena dalam hal ini siswa dituntut aktif dan seimbang.
- b. Keterpaduan antara olah pikir, olah fisik dan olah rasa. Siswa diarahkan untuk mampu bertanya dan menjawab untuk melaksanakan siswa perlu berpikir dan berusaha menyiapkannya. Olah fisik dilakukan dengan berpindah dari kelompok yang lain untuk memberi dan mendapatkan informasi. Siswa lebih semangat, merasa belajarnya bebas tapi pasti dan terarah. Selain itu terdapat olah rasa. Siswa akan mendapatkan makna dalam hatinya, perasaan nyaman atau tidak ketika berada dalam kelompok yang berbeda-beda. Keterpaduan ini akan menjadi belajar lebih bermakna.
- c. Kerjasama yang baik dan kebermaknaan belajar. Dalam belajar yang dilaksanakan berkelompok pastilah memerlukan kerjasama. Hal ini dilakukan dengan tujuan kelompok tersebut akan menjadi yang terbaik. Sehingga kesan pembelajaran semakin bermakna yang diperoleh dalam proses kerjasama dalam kelompok.
- d. Merangsang siswa untuk selalu bersaing sehat dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri dalam kelas pastilah terdapat kompetisi atau persaingan. Dengan pembelajaran nyaman, aktif menyenangkan, terarah dan pasti peserta didik akan merasakan telah mendapat sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sehingga kebutuhannya akan belajar merasa dipenuhi. Dengan demikian mereka terangsang untuk mendapatkan kepuasan hati tersebut (Novelyani et al., 2019).

Kekurangan dari strategi pembelajaran *The Firing Line* adalah sebagai berikut:

- a. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Firing Line* lebih banyak dibandingkan dengan pengajaran secara langsung oleh guru.
- b. Ada kemungkinan bahwa siswa dapat memberikan informasi yang kurang tepat kepada satu sama lain dalam metode belajar aktif berbasis kelompok.
- c. Terdapat sedikit kevakuman bagi siswa yang memberikan pertanyaan sehingga memerlukan variasi dalam pelaksanaannya (Sari et al., 2018).

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk kelemahan strategi pembelajaran ini dapat diatasi dengan bantuan guru yaitu dengan cara membuat beberapa kelompok belajar yang telah dipertimbangkan sebelumnya, kemudian guru harus benar-benar teliti dalam menentukan ketua kelompok yang bisa membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini. Kemudian memisahkan peserta didik yang membuat onar ke kelompok lain.

2) Desain Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *The Firing Line*

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, penulis berupaya menyusun langkah-langkah strategi pembelajaran *The Firing Line* dalam pembelajaran bahasa arab berbasis metode langsung. Di antaranya sebagai berikut:

a. Muqoddimah

Dalam sesi ini, guru belum perlu menggunakan strategi pembelajaran ini. karena, guru bertanya secara lisan tentang pelajaran yang lalu.

b. 'Ardh

Begitu pula dalam sesi ini, guru belum menggunakan strategi pembelajaran ini, karena guru masih menyampaikan beberapa kosa kata yang berhubungan dengan materi serta menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik secara berkeseluruhan, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran *the firing line* ini berlangsung.

c. Tathbiq

Pada sesi ini, berlangsungnya dalam penerapan strategi pembelajaran *the firing line*, diantaranya:

- 1) Guru mambagikan beberapa kelompok kecil dan pada setiap kelompok berisi 12 orang dengan jumlah 2 kelompok.
- 2) Setelah dibagikannya kelompok oleh guru, para peserta didik diminta untuk menuju ke kelompok masing-masing dan duduk berhadapan sesuai pada kelompok masing-masing, misalkan, kelompok 1 terdiri dari 12 orang, maka terbagi lagi menjadi 2 kelompok A dan B yang pada masing-masing kelompok berjumlah 6 orang.

- 3) Guru memberikan waktu kepada peserta didik kurang lebih 15 menit untuk memahami kembali mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru.
- 4) Guru membagikan amplop yang berisi pertanyaan mengenai materi kepada kelompok A,
- 5) Guru meminta kepada murid untuk memulai strategi ini dengan waktu untuk bergiliran menyampaikan soal yang akan dijawab selama 20 detik.
- 6) Kemudian dilakukan secara terus menerus sampai pada akhir peserta didik yang memegang amplop soal.
- 7) Setelah berlangsungnya strategi ini, guru menyampaikan kelompok yang paling cepat menyelesaikan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru melalui amplop tersebut.
- 8) Guru meminta kepada peserta didik untuk kembali ke tempat masing2, guna menyampaikan materi yang telah disampaikannya kembali.

3) Penutup

Pada sesi ini, berakhirnya strategi pembelajaran the firing line berakhir, kemudian guru memberikan evaluasi selama pelajaran bahasa Arab berlangsung dan memberikan motivasi agar selalu semangat dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab bukan hanya pada pelajaran bahasa Arab, tetapi semua pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik, kemudian guru memberikan salam sebagai penutup pada pelajaran berlangsung dan guru meninggalkan kelas.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi pembelajaran "The Firing Line" yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan utamanya adalah agar tercipta pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan inovatif, terutama dalam pelatihan guru. Hal ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu rendahnya aktivitas dan minat belajar siswa. Siswa kerap mengalami kebosanan dan kejenuhan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru menjadi kunci penting untuk mengatasi masalah ini dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang mengumpulkan teori-teori mengenai desain strategi pembelajaran "The Firing Line". Strategi "The Firing Line" akan dirancang agar dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat memperoleh ide untuk menjalankan proses belajar mengajar bahasa Arab secara efektif dan inovatif. Penerapan strategi "The Firing Line" diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Fokus utama penelitian ini adalah merancang strategi pembelajaran "The Firing Line" sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas dan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Blibiographi

- Aidah, S. N. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*. KBM Indonesia.
- Ainin, M., & Dkk. (2006). *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Ali, Z. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika.
- Aniisaturrahmah, S., & Rahman, I. K. (2021). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS IV DI MI LEBAKWANGI. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.924>
- Arifin, S. (2017). PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Bungin, B. (2021). *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-KualitatifMixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat. Pradigma, Teori, Metode dan Laporan*. Kencana.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Literasi Nusantara Abadi.
- Hanafy, M. S. (n.d.). *KONSEP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. 17(1).
- Hasanah, N. (2015). DAMPAK KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA SALATIGA. *INFERENSI*, 9(2), 445. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.445-466>
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Islam, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jarmita, N., & Hazami, H. (2013). KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) PADA MATERI PERKALIAN. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2). <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.474>
- Jawara, D. S., & Pramukantoro, J. A. (2013). *PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF STRATEGI THE FIRING LINE DAN INDEX CARD MATCH TERHADAP*

HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 1 DRIYOREJO GRESIK. 02.

- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
- Mukrimaa, S. S. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Novelyani, V., Helendra, H., Fuadiyah, S., & Sumarmin, R. (2019). The Effect of Firing Line Models Containing On Learning Competencies of Eight Grade Students at Junior High School 33 Padang. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 4(4), 1. <https://doi.org/10.24036/apb.v4i4.6391>
- Puspitasari, D. E. (2017). *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*. 01(09).
- Rahayu, D. R. P., & Ngazizah, N. (2014). Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Type Firing Line untuk Peningkatan Kemampuan Analisis pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. . . September.
- Sari, S. L., Masykur, R., & Putra, R. W. Y. (2018). *PENERAPAN STRATEGI THE FIRING LINE TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP*. 7(2).
- Soimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Susilowati, D. (2018). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 2(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Werkanis, W. (2005). *Strategi Mengajar*. Sutra Benta Perkasa.
- Yusmiarti, Y. (2018). PENERAPAN STRATEGI THE FIRING LINE DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII.2 SMPN 21 PEKANBARU. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 176–183. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.1078>
- Zaini, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi* (1st ed.). Teras.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Buku Obor.
- Zulparis, Z. (2018). PENERAPAN STRATEGI THE FIRING LINE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA

MATERI SIFAT JAIZ BAGI ALLAH SWT SISWA KELAS IV SDN 005 KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2), 257. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5075>